

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan salah satu olahraga yang berkembang pesat dan digemari di berbagai kalangan, terutama di lingkungan pelajar. Dengan lapangan yang lebih kecil dibanding sepak bola, permainan futsal menuntut kecepatan, ketepatan, dan koordinasi tim yang tinggi. Dalam permainan ini, peran penjaga gawang atau kiper menjadi sangat penting, bahkan dapat menentukan hasil pertandingan. Tidak seperti pada sepak bola lapangan besar, kiper futsal harus memiliki refleks yang lebih cepat, kemampuan distribusi bola yang akurat, serta kemampuan membaca permainan dalam ruang yang sempit. Karena jarak antara pemain lawan dan gawang sangat dekat, kesalahan sedikit saja dari seorang kiper bisa berujung pada kebobolan. Oleh karena itu, kiper dalam futsal tidak hanya berperan sebagai pelindung gawang, tetapi juga sebagai inisiator serangan dan bagian integral dari strategi tim. Sayangnya, perhatian terhadap pelatihan dan pengembangan kemampuan kiper dalam futsal sering kali masih minim. Banyak tim yang hanya fokus pada latihan taktik dan teknik pemain lapangan, tanpa memberikan porsi yang seimbang bagi penjaga gawang. Padahal, pelatihan khusus yang sesuai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan performa seorang kiper futsal.

Di Kota dan Kabupaten Bogor, keberadaan pemain futsal cukup melimpah, terutama untuk posisi pemain lapangan. Akan tetapi, masih sangat

sedikit pemain yang secara khusus menekuni posisi kiper futsal. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor

antara lain minimnya pelatihan khusus bagi calon kiper, kurangnya perhatian dari sekolah atau klub futsal terhadap pengembangan posisi ini, serta persepsi bahwa posisi kiper kurang menarik dibanding posisi lain. Padahal, kiper merupakan elemen penting dalam permainan futsal. Dalam permainan yang cepat dan dinamis seperti futsal, kiper harus memiliki reaksi cepat, keberanian, serta kemampuan membaca arah bola dalam ruang yang sempit dan waktu yang singkat.

Tanpa kiper yang kompeten, sebuah tim akan sangat rentan kebobolan dan sulit bersaing di level kompetitif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan kiper berkualitas di Bogor, baik di tingkat pelajar, amatir, maupun semi-profesional. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran kiper futsal dan bagaimana upaya pengembangannya, khususnya di wilayah Bogor, agar dapat mendorong peningkatan kualitas pemain dan prestasi tim secara keseluruhan.

Setelah melakukan observasi awal pada beberapa tim ekstrakurikuler futsal di SMA kota Bogor dan juga beberapa akademi futsal yang dilakukan penulis dan juga setelah berkonsultasi dengan beberapa pelatih yang memegang tim futsal di kota Bogor yang ditemui penulis. Diketahui bahwa kebanyakan penjaga gawang hanya dilatih sesuai kebutuhan dan bentuk latihan yang diketahui oleh pelatih di tim tersebut, dimana sebagian besar pelatih kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih tentang bentuk-bentuk latihan

khusus untuk penjaga gawang. Karena penjaga gawang merupakan pemain khusus yang memiliki teknik dan latihan khusus bagi penjaga gawang yang berbeda dengan pemain lainnya di dalam tim. Padahal posisi penjaga gawang merupakan posisi vital yang menjadi benteng pertahanan terakhir dari sebuah tim ketika bertahan dari serangan lawan.

Kecepatan reaksi adalah waktu yang di pergunakan antara munculnya stimulus atau rangsangan dari awal reaksi. Kecepatan reaksi adalah waktu tersingkat yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban kinetik setelah menerima rangsangan. Kecepatan reaksi sangat berhubungan dengan waktu refleks, waktu gerakan dan waktu respon.

Variasi latihan untuk penjaga gawang kurang bervariasi, latihannya hanya lempar tangkap dan shooting untuk penjaga gawang, latihan penjaga gawang yang dilakukan menjadi kurang bervariasi dan monoton. Pemain yang posisinya sebagai penjaga gawang menjadi jenuh karena latihan yang dilakukan setiap kali adalah sama, sampai saat ini literasi berupa buku yang menunjang latihan khusus untuk penjaga gawang masih terhitung jarang atau minim ditemukan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud ingin menyusun model latihan kecepatan reaksi pada penjaga gawang pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA. Model dapat di artikan sebagai miniatur suatu objek yang didesain untuk memudahkan proses visualisasi objek yang tidak dapat diamati, sehingga dapat di pahami secara sistematis.

Diharapkan nantinya video ini bisa menjadi media latihan anak saat di luar jam latihan.

Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengembangan Model Latihan Kecepatan

Reaksi Penjaga gawang pada siswa ekstrakurikuler SMA di Kota Bogor”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah media bantu berupa video yang menunjang latihan khusus penjaga gawang masih minim?
2. Mengapa latihan untuk penjaga gawang kurang bervariasi, latihannya hanya lempar tangkap dan shooting untuk penjaga gawang?
3. Mengapa pelatih dan penjaga gawang rata-rata belum mempunyai pedoman tentang latihan kecepatan reaksi ?
4. Benarkah variasi latihan kecepatan reaksi untuk penjaga gawang masih kurang?

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan, maka dilakukan pembatasan masalah dengan harapan penelitian ini akan lebih terarah. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah belum efisiennya video model latihan kecepatan reaksi pada penjaga gawang .

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana

mengembangkan video model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang pada siswa ekstrakurikuler SMA di Kota Bogor yang layak diikuti atau digunakan?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka pengembangan dalam penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana pengembangan model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang pada siswa ekstrakurikuler SMA di Kota Bogor yang layak digunakan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Video yang mudah dipelajari dan langsung dilatihkan di lapangan.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas metode-metode dalam melatih kecepatan reaksi penjaga gawang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan pengetahuan yang luas melalui video yang akan dipelajari.
- b. Diharapkan dapat membuat anak lebih kreatif dan mempunyai improvisasi untuk melakukan latihan kecepatan reaksi.
- c. Dapat dipelajari di luar jam latihan.
- d. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik dan dapat menerapkan di kalangan masyarakat yang ingin belajar futsal.

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini adalah dihasilkannya produk berupa video model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang pada siswa ekstrakurikuler SMA di Kota Bogor. Model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang futsal untuk mempermudah penjaga gawang dalam menjaga tim dan mengurangi angka kekalahan. Dengan model latihan kecepatan reaksi diharapkan meningkatkan kemampuan penjaga gawang dalam menangkap bola. Produk video model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang pada siswa ekstrakurikuler SMA di Kota Bogor yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi antara lain:

1. Model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang futsal .
2. Video model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang pada siswa ekstrakurikuler SMA di Kota Bogor.
3. Berisi materi dan praktik tentang cara melatih kecepatan reaksi penjaga gawang untuk .
4. CD model latihan kecepatan reaksi penjaga gawang .